

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan suatu jenis prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh elemen jalan, serta struktur dan alat bantu yang diperuntukkan bagi lalu lintas, baik yang berada diatas atau dibawah tanah maupun permukaan laut.

Prasarana dan sarana jalan merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengembangan daerah serta pengembangan wilayah untuk itu diperlukan sarana/prasarana jalan yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pemerintah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dalam hal ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis, bermaksud untuk melaksanakan pekerjaan pambangunan dan peningkatan jalan Bengkalis (Kecamatan Pinggir, Desa Muara Basung), dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam kondisi baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak agar dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang.

Untuk mencapai hasil pembangunan yang maksimal, kegiatan pembangunan yang dilaksanakan haruslah melibatkan semua pihak, baik dari pihak pemerintah sendiri maupun dari pihak – pihak swasta yang dapat berpartisipasi secara professional dibidangnya masing – masing.

CV. Tagar Harapan adalah kontraktor pelaksana pada proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir ini merupakan perusahaan Swasta yang tujuan awal pendiriannya yaitu sebagai penyedia jasa konsultasi. CV. Tagar Harapan memberikan layanan jasa konstruksi dengan mengusung sebagai Kontraktor Pelaksana peningkatan Jalan.

CV. Tagar harapan dapat mengerjakan proyek – proyek dengan klasifikasi sebagai berikut :

- a. Pekerjaan Jalan.
- b. Pekerjaan normalisasi parit.
- c. Pekerjaan pemasangan pipa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pembangunan jalan Gajah Han Pinggir memiliki tujuan yang jelas, yaitu memudahkan akses masyarakat setempat ke berbagai lokasi dan memberikan tingkat kenyamanan serta keamanan yang tinggi bagi para pengguna jalan. Selain itu, pembangunan ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Inisiatif ini diprakarsai oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga PUPR Kabupaten Bengkalis pada tahun 2023 dengan menggunakan sumber dana dari APBD TA 2023.

Jalan Gajah Han Pinggir, yang akan ditingkatkan, saat ini dalam kondisi geometrik yang sangat rusak. Oleh karena itu, proyek ini akan dilaksanakan oleh CV. TAGAR HARAPAN dengan NOMOR KONTRAK 08-SPP/PUPR-BPJJ/IV/2023. Pengawasan proyek ini akan ditangani oleh PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT. Penyediaan jalan yang lebih baik akan membantu memperlancar lalu lintas di daerah ini, meningkatkan tingkat kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan, serta berpotensi meningkatkan perekonomian lokal.

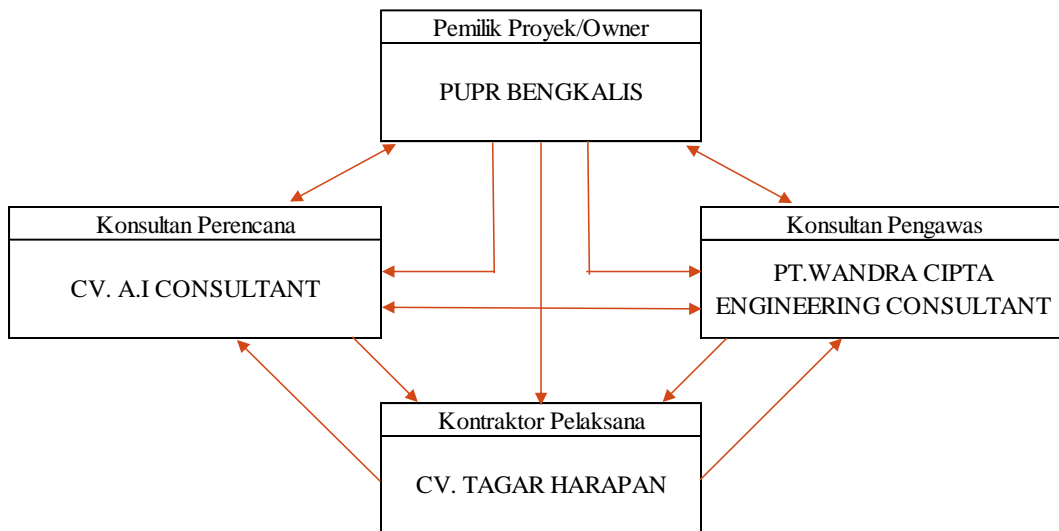
Dengan demikian, pembangunan jalan Gajah Han Pinggir bukan hanya tentang perbaikan infrastruktur, tetapi juga tentang memberikan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat setempat dan meningkatkan daya saing wilayah ini dalam hal transportasi dan perekonomian.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Menurut Hasibuan (2011 : 128) . Struktur organisasi adalah sesuatu yang menggambarkan sifat organisasi, pembagian organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, pembagian dan hubungan, garis komando dan tanggung jawab, rentang kendali, dan system tata kelola organisasi.

1.3.1 Struktur Organisasi Proyek

Dalam pelaksanaan proyek peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir berikut adalah pihak – pihak yang terlibat langsung dilapangan:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Proyek

Sumber : Dokumen Perusahaan

1. Owner

Owner merupakan pihak atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikan kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan suatu proyek. owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai sebuah proyek. tugas pemilik proyek atau owner yaitu:

- a. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
- b. Mengadakan kegiatan administrasi.

- c. Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaan proyek.
- d. Meminta pertanggung jawaban kepada konsultan pengawas atau manajemen konstruksi (MK).
- e. Menerima proyek yang sudah selesai di kerjakan oleh kontraktor.

Adapun wewenang yang dimiliki pemilik proyek atau owner adalah :

- a. Membuat surat perintah kerja (SPK)
- b. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.
- c. Meminta pertanggungjawaban kepada para pelaksana proyek atas hasil pekerjaan konstruksi.
- d. Memutuskan hubungan kerja dengan pihak pelaksana proyek yang tidak dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan isi surat perjanjian kontrak

2. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana:

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak.
- b. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan kemajuan proyek.
- c. Bertanggung jawab penuh atas semua pekerjaan kepada pemberi tugas (Owner)
- d. Melakukan perbaikan atas kerusakan atas kekurangan akibat kelalaian selama pelaksanaan.
- e. Membuat jadwal pelaksana dan rencana kerja (time schedule) sebagai standart kemajuan proyek.
- f. Mengsuransikan pekerjaan dan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja.

- g. Bertanggung jawab atas keselamatan pegawai staf, dan semua pekerjaan yang terlibat langsung dengan hubungan kerja dan kontraktor pelaksanaan.

3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar – gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

- a. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
- b. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.
- c. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.
- d. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
- e. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
- f. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yang sedang berlangsung.
- g. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

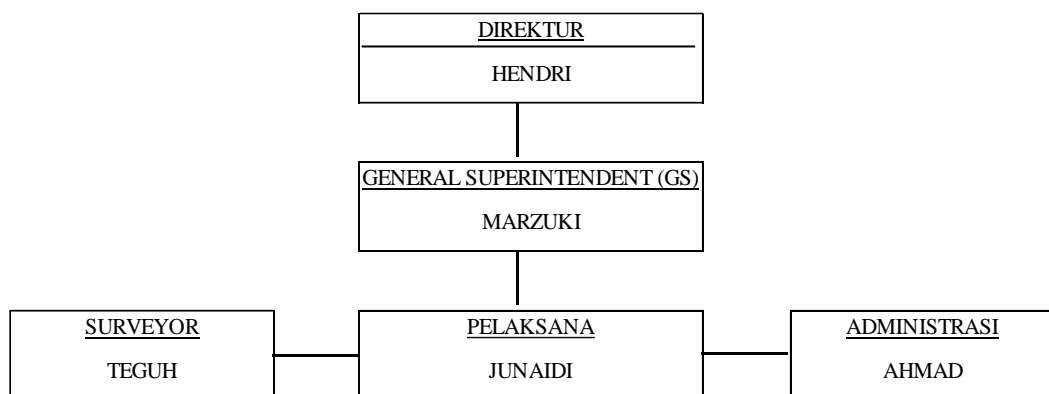
4. Konsultan Perencanaan

Konsultan perencana adalah suatu badan perorangan atau badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek ataupun kontraktor pelaksana untuk melakukan perencanaan bangunan secara lengkap terhadap proyek yang akan dilaksanakan. Adapun tugas konsultan Perencana antara lain:

- a. Membuat perencana lengkap meliputi gambar rencana, rencana kerja dan syarat (RKS), perhitungan struktur serta perencanaan anggaran biaya.
- b. Memberi ide dan saran mempertimbangkan kepada pemberi tugas (owner) tentang pelaksanaan proyek.
- c. Mempelajari petunjuk- petunjuk teknis, peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
- d. Mengadakan koordinasi sub dinas lain dan instansi terkait sesuai dengan bidangnya.
- e. Menganalisa semua permintaan pemilik, guna menghasilkan perencanaan yang efisien.

1.3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi pada CV. Tagar Harapan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber : Dokumen Perusahaan

1. Direktur : Hendri

Direktur yang juga dapat disebut sebagai direktur utama, adalah gelar yang diberikan kepada individu yang menduduki posisi tertinggi dalam

perusahaan ini. Pada tahap awal pembahasan ini, peran seorang direktur mencakup tugas-tugas berikut:

- b. Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas perusahaan.
- c. Mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan.
- d. Mengelola keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran perusahaan.
- e. Bertanggung jawab atas rekrutmen dan pemecatan karyawan sesuai kebutuhan.
- f. Membangun sinergi dan mengelola alur manajemen perusahaan.
- g. Petugas Keselamatan Konstruksi (PKK)

2. Projek Manager : Marzuki, S.,T

Projek Manager adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengerakkan strategi manajemen proyek dengan tujuan utamanya yakni mencapai tujuan proyek.

3. Pelaksana Lapangan : Junaidi S.Tr.T

Pelaksana lapangan adalah individu yang memiliki tugas untuk mengkoordinasikan semua pekerjaan konstruksi, mengawasi kualitas pekerjaan, memastikan penggunaan bahan yang tepat, dan memastikan proyek berjalan sesuai rencana (William Penn).

4. Surveyor : Teguh

Surveyor adalah orang yang mengumpulkan informasi atau data melalui site survey atau survey langsung kelapangan dengan menggunakan berbagai macam alat.

5. Adm Proyek : Ahmad

Administrasi proyek merupakan tahap pengelolaan kontrak dengan banyak pertimbangan dari kegiatan administrasi yang sangat mendukung fungsinya. Tugas administrasi proyek ini adalah mengurus dan menyelesaikan kegiatan proyek yang bersifat administratif, keuangan, dan umum, menyiapkan berita acara lapangan, menyusun dokumentasi.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan/Industri

CV. Tagar Harapan adalah sebuah perusahaan swasta yang fokus pada sektor konstruksi, khususnya dalam pembangunan jalan. Perusahaan ini menjalin kemitraan erat dengan Pemerintah, baik Pemerintah Pusat (melalui Departemen Teknis) maupun Pemerintah Daerah melalui berbagai dinas terkait. Dalam beberapa tahun terakhir, CV. Tagar Harapan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga kontinuitas eksistensinya.

Kontribusi yang dimaksud mencakup kepercayaan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah kepada CV. Tagar Harapan untuk mengerjakan berbagai proyek atau program yang memiliki dampak besar sesuai dengan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan ini. Secara umum, perusahaan ini beroperasi di wilayah Kota Dumai, Riau, dengan luas area sekitar 60 meter persegi. Bidang usaha perusahaan meliputi pengembangan, pemborong umum (General Contractor), pembangunan jalan, termasuk perbaikan jalan dan pemasangan pipa air irigasi/pengairan.